

Korelasi Skor Quizizz “*Mastery Peak*” dan Nilai Tes Tertulis Dalam Pemahaman Teks *Analytical Exposition* Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru

Raihan Khairunisa

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Riau
E-mail : raihanarjuna1234@gmail.com

Finanta Okmayura

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Riau
E-mail : finantaokmayura02@gmail.com

Molizarni Molizarni

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Riau
E-mail : molizarni64@gmail.com

Abstract: *Technology is a part of human life. Technology contributes to the development of society and helps people's daily lives. Nowadays students spend more time with their cell phones. Learning media in the field of technology that can be used in the teaching and learning process is the quiz on the Quizizz 'Mastery Peak' application because it can replace the traditional method of using paper and pen. On the other hand, traditional learning methods in the form of written tests that still use paper and pen have positive effects, for example students can complete their work more efficiently. In the world of education, especially in English subjects, students study various genres of text, one of which is studying analytical exposition text in class X SMA Merdeka Curriculum. This study aims to determine whether or not there is a correlation between Quizizz 'Mastery Peak' scores and written test scores in understanding analytical exposition texts of grade X students of SMA Negeri 1 Pekanbaru. The sample in this study amounted to 40 people using purposive sampling technique. The method used in this research is quantitative correlation. Data analysis technique using correlation test obtained significance number of 0.535, where $0.535 > 0.05$ then H_0 is accepted H_a is rejected. This means that there is no correlation between Quizizz 'Mastery Peak' scores and students' written test scores in understanding analytical exposition text.*

Keywords: *Quizizz, Written test, Analytical exposition.*

Abstrak: Teknologi adalah bagian dari kehidupan manusia. Teknologi berkontribusi pada perkembangan masyarakat dan membantu kehidupan manusia sehari-hari. Saat ini siswa menghabiskan lebih banyak waktu dengan ponsel mereka. Media pembelajaran pada bidang teknologi yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar adalah kuis pada aplikasi Quizizz ‘*Mastery Peak*’ karena dapat menggantikan metode tradisional yaitu menggunakan kertas dan pulpen. Di sisi lain metode pembelajaran tradisional dalam bentuk tes tertulis yang masih menggunakan kertas dan pulpen memiliki efek positif, misalnya siswa dapat menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih efisien. Dalam dunia pendidikan terlebih pada mata pelajaran Bahasa Inggris mempelajari berbagai genre teks yaitu salah satunya mempelajari teks *analytical exposition* di kelas X SMA Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi diantara skor Quizizz ‘*Mastery Peak*’ dan nilai tes tertulis dalam pemahaman teks *analytical exposition* siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Teknik Analisa data menggunakan uji korelasi yang diperoleh angka signifikansi sebesar 0,535, dimana $0,535 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya tidak ada korelasi diantara skor Quizizz ‘*Mastery Peak*’ dan nilai tes tertulis siswa dalam pemahaman teks *analytical exposition*.

Kata kunci: Quizizz, Tes tertulis, Analytical exposition.

PENDAHULUAN

Bahasa memainkan peran penting dalam aktivitas manusia. Adanya bahasa memungkinkan komunikasi lisan dan tulisan, seperti yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia. Bahasa membuat semua informasi dapat dibagikan. Manusia tidak dapat berkomunikasi tanpa bahasa. Tidak dapat dipungkiri bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa terpenting untuk berbagi informasi di antara bahasa-bahasa yang ada di seluruh dunia.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan oleh sebagian besar orang di seluruh dunia ketika berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai negara. Oleh karena itu, banyak negara di seluruh dunia mengajarkan Bahasa Inggris di sekolah dan tempat kursus. Bahasa Inggris adalah bahasa asing di Indonesia. Bahasa Inggris diajarkan mulai dari Sekolah Dasar hingga tingkat Universitas. Bahasa Inggris dipelajari di Indonesia dengan berbicara tentang aturan tata bahasa Inggris, dan kesalahan akan selalu dikoreksi.

Indonesia, sebagai negara dengan ratusan bahasa, kini mengajarkan Bahasa Inggris di sekolah-sekolah. Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa asing yang harus dipelajari oleh setiap siswa. Meskipun Bahasa Inggris masih menjadi bahasa asing di Indonesia, pemerintah telah menerapkan Bahasa Inggris sebagai prioritas utama dalam kurikulum pendidikan. Bahasa Inggris tercatat sebagai mata pelajaran wajib di sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan melibatkan Bahasa Inggris sebagai pelajaran Ujian Nasional. Pelajaran ini mewajibkan siswa untuk menguasai empat keterampilan, yaitu *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*. Tentunya, siswa merasa sulit untuk menguasai empat keterampilan Bahasa Inggris tersebut karena beberapa alasan, diantaranya yaitu karena Bahasa Inggris adalah bahasa asing. Mereka jarang sekali menggunakannya dalam kegiatan sehari-hari. Lalu, siswa juga kekurangan kosakata hingga pola pikir mereka yang mana masih berpikir bahwa belajar Bahasa Inggris berarti mereka harus belajar tentang tata bahasa terutama *tenses* yang kita tahu sangat sulit untuk dipahami. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas, terdapat banyak teks atau genre yang dipelajari oleh siswa.

Ada banyak jenis genre teks seperti *recount*, *narrative*, *report*, *descriptive*, *analytical exposition*, *procedure* dan lain sebagainya. Setiap genre memiliki sejumlah fitur yang membuatnya berbeda dengan genre lainnya. Salah satu teks atau genre yang dipelajari oleh siswa kelas X pada kurikulum saat ini (Kurikulum Merdeka) adalah teks *analytical exposition*. Teks *analytical exposition* adalah teks yang menyajikan dan menjelaskan topik/isu/fenomena tertentu secara komprehensif dengan menggunakan penalaran dan bukti yang logis. Teks ini memberikan analisis rinci tentang pokok bahasan, sehingga pembaca

dapat memahami topik tersebut dengan lebih baik. Bertujuan untuk meyakinkan pembaca bahwa topik tersebut adalah topik yang penting untuk dibahas dan juga untuk meyakinkan pembaca agar mempercayai sesuatu dengan menyajikan satu sisi argumen. Terdiri dari tiga bagian utama: *thesis* yang memperkenalkan topik dan menunjukkan posisi penulis serta menguraikan argumen utama yang akan dipresentasikan (*preview*), *arguments* berisi pendapat penulis yang mendukung argumen utama yang telah disebutkan di dalam *preview*, serta *reiteration* yaitu menegaskan dan menekankan kembali dalam bentuk pengulangan yang digunakan untuk menyatakan kembali posisi penulis.

Teknologi adalah bagian dari kehidupan manusia. Teknologi berkontribusi pada perkembangan masyarakat dan membantu kehidupan manusia sehari-hari. Namun, teknologi tidak langsung menjadi semaju sekarang. Teknologi memiliki sejarah pertumbuhan atau perkembangannya sendiri selama berabad-abad. Mulai dari mesin uap hingga kecerdasan buatan, penggunaan teknologi dan fitur-fiturnya telah meningkat dari waktu ke waktu. Teknologi sangat membantu kegiatan sehari-hari manusia, seperti transportasi, produksi perusahaan, komunikasi tanpa batas tempat, dan bahkan dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Penggunaan media dan teknologi dalam masyarakat pendidikan modern memengaruhi siswa di semua tingkat pendidikan.

Saat ini siswa menghabiskan lebih banyak waktu dengan ponsel mereka. Model e-learning merupakan sebuah inovasi untuk memfasilitasi siswa dalam meningkatkan kemampuan belajarnya. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah aplikasi Quizizz. Quizizz merupakan media pembelajaran yang tersedia di perangkat seluler menggunakan aplikasi, serta di komputer melalui *browser*. Quizizz dalam hal ini juga dapat dimaksudkan ke dalam platform pembelajaran yang menarik, interaktif, dan fleksibel bagi guru dan siswa karena memanfaatkan berbagai format media pembelajaran, termasuk teks, gambar, video, audio, permainan, dan tantangan. Media pembelajaran berbentuk video animasi adalah media pembelajaran yang memanfaatkan pendengaran dan penglihatan untuk mengajarkan dan membantu siswa dalam mengatasi keterbatasan pemahamannya.. Aplikasi kuis interaktif yang lebih sukses disebut dengan Quizizz ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena aplikasi ini menggantikan metode kuis tradisional, yang hanya menggunakan kertas dan pulpen, dengan pertanyaan yang dibuat secara online oleh guru, yang memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi Quizizz di ponsel mereka. Terlebih lagi sekarang terdapat fitur '*Mastery Peak*' dimana siswa akan merasakan sensasi belajar sambil bermain *game*. Fitur '*Mastery Peak*' merupakan fitur yang tersedia di aplikasi Quizizz dengan menyelipkan *game* berupa petualangan menuju puncak

gunung. Dengan ini, siswa lebih terlibat, fokus, dan berkomitmen untuk melaksanakannya, sehingga hal ini dapat berdampak pada cara belajar mengajar yang lebih berpusat pada siswa.

Pembelajaran tradisional dalam bentuk tes tertulis yang masih menggunakan kertas dan pulpen memiliki efek positif, misalnya siswa dapat menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih efisien dan cepat. Guru dan siswa dalam pembelajaran tradisional juga dapat bekerja sama dengan baik serta mengubah ide, pandangan, dan pemikiran. Pembelajaran tradisional juga mampu mengevaluasi kemajuan siswa dengan cara yang dapat dipercaya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik dan ingin meneliti apakah ada korelasi yang signifikan antara skor Quizizz 'Mastery Peak' dan nilai tes tertulis siswa dalam pemahaman teks *analytical exposition* kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka yang dianggap sebagai informasi dalam bentuk pernyataan "bilangan" yang didasarkan pada hasil perhitungan.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara kedua variabel. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*), yang mana variabel X adalah perolehan skor Quizizz 'Mastery Peak' siswa dan variabel Y adalah nilai dari tes tertulis dalam pemahaman teks *analytical exposition* siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru.

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Sultan Syarif Qasim No.159, Rintis, Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau, 28156. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024. Populasi adalah kumpulan orang, benda, atau ukuran lain dari semua kemungkinan yang memiliki karakteristik dan ciri yang sama.. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X.8, X.9, X.10 dan X.11 Tahun Ajaran 2023/2024 SMA Negeri 1 Pekanbaru yang peneliti ajarkan materi teks *Analytical Exposition* dengan total populasi yaitu 160 siswa.

Tabel 1.
Populasi

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Kelas X.8	40
2	Kelas X.9	40
3	Kelas X.10	40
4	Kelas X.11	40
Jumlah		160

Sampel harus representatif atau mewakili populasi dalam hal jumlah dan karakteristiknya. Data sampel penelitian diambil 40 orang. Hal ini sesuai dengan teori pengambilan sampel jika populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika populasinya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.. Hal ini didapatkan dari $25\% \times 160 = 40$. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan didapatkan kelas X.10 dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 orang untuk menjadi sampel pada penelitian ini.

1. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Observasi

Hal ini dilakukan agar mengetahui kondisi awal di lapangan. Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati secara langsung ke lokasi untuk mengetahui penggunaan Quizizz ‘*Mastery Peak*’ pada proses pembelajaran teks *analytical exposition*.

2) Tes

Tes yang dilakukan adalah tes pemahaman materi teks *analytical exposition* dalam bentuk aplikasi Quizizz ‘*Mastery Peak*’ agar mengetahui skor siswa dan tes pemahaman materi teks *analytical exposition* dalam bentuk tes tertulis agar mengetahui nilai siswa.

3) Dokumentasi

Daftar nama siswa, profil sekolah, dan dokumentasi yang dibuat selama penelitian diperoleh dengan menggunakan dokumentasi, yang mencakup catatan penting atau dokumen penting yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.

2. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur terkait dengan penelitian.. Saat instrumen dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tanpa menyimpang dari keadaan yang sebenarnya, instrumen dikatakan valid. Peneliti menguji validitas ini dengan menggunakan program IBM SPSS versi 25.

Variabel dinyatakan valid berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$, maka dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat didefinisikan sebagai konsistensi hasil penelitian dengan berbagai metode penelitian dalam berbagai kondisi (tempat dan waktu) [10]. Pernyataan yang diakui valid dalam uji validitas akan digunakan untuk menentukan reliabilitasnya.

Variabel dinyatakan reliabel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika cronbach Alpha $> 0,06$, maka dinyatakan reliabel.
- b. Jika Cronbach Alpha $< 0,06$, maka dinyatakan tidak reliabel.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan program IBM SPSS versi 25. *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari distribusi tertentu. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel yang diteliti memiliki distribusi normal.

Variabel dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika Signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika Signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah pola hubungan antara variabel bebas skor Quizizz siswa (X) dan variabel terikat nilai tes tertulis siswa (Y) dalam pemahaman teks *analytical exposition* memiliki hubungan linear atau tidak. Jika nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar atau sama dengan 0,05, hubungan antara mereka dianggap linear.

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Selanjutnya, dilakukan uji korelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara skor Quizizz siswa dengan nilai tes tertulis siswa dalam pemahaman teks *analytical exposition*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada korelasi. Untuk perhitungan *pearson product moment* antara variabel skor Quizizz siswa (X) dengan nilai tes tertulis siswa (Y) dalam pemahaman teks *analytical exposition* menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi

1) Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas ini, peneliti menggunakan teknik *Statistik Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan yang digunakan yaitu:

- a. Jika Signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika Signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.39628375
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.091
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2, didapatkan nilai Signifikansi sebesar 0,95 lebih besar dari 0,05 ($0,95 > 0,05$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa untuk variabel skor Quizizz 'Mastery Peak' siswa dan nilai tes tertulis siswa dalam pemahaman teks *analytical exposition* berdistribusi normal, maka kedua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas skor Quizizz 'Mastery Peak' siswa (X) dengan variabel terikat nilai tes tertulis siswa (Y) dalam pemahaman teks *analytical exposition*. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila nilai Sig. deviation from linearity lebih besar atau sama dengan 0,05. Untuk hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
 Uji Linearitas Data

			Sig.
Nilai Tes Tertulis * Skor Quizizz	Between Groups	(Combined)	.371
		Linearity	.508
		Deviation from Linearity	.355
Within Groups			
Total			

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* adalah 0,355 yang menandakan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,355 > 0,05$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel skor Quizizz 'Mastery Peak' siswa dan nilai tes tertulis siswa dalam pemahaman teks *analytical exposition* memiliki hubungan linear.

3) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara skor Quizizz 'Mastery Peak' dan nilai tes tertulis dalam pemahaman teks *analytical exposition* siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru. Selanjutnya dilakukan uji korelasi menggunakan *pearson product moment* untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel dalam penelitian ini. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada korelasi, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada korelasi. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.
 Uji Korelasi

		Skor Quizizz	Nilai Tes Tertulis
Skor Quizizz	Pearson Correlation	1	.101
	Sig. (2-tailed)		.535
	N	40	40
Nilai Tes Tertulis	Pearson Correlation	.101	1
	Sig. (2-tailed)	.535	
	N	40	40

Berdasarkan hasil uji korelasi pada Tabel 4, diperoleh hasil signifikansi yaitu sebesar 0,535. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel skor Quizizz 'Mastery Peak' siswa dan nilai tes tertulis siswa dalam pemahaman teks *analytical exposition*. Sebagai kriteria penilaian, jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel 4 hasil uji korelasi diperoleh angka signifikansi sebesar 0,535, dimana $0,535 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya tidak ada korelasi diantara kedua variabel tersebut.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil uji normalitas data yang menunjukkan bahwa untuk variabel skor Quizizz 'Mastery Peak' siswa (X) dan nilai tes tertulis siswa (Y) dalam pemahaman teks *analytical exposition* berdistribusi normal, maka kedua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas skor Quizizz 'Mastery Peak' siswa (X) dengan variabel terikat nilai tes tertulis siswa (Y) dalam pemahaman teks *analytical exposition*.

Berdasarkan hasil uji linearitas didapatkan bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* adalah 0,508 yang menandakan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,355 > 0,05$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel skor Quizizz 'Mastery Peak' siswa dan nilai tes tertulis siswa dalam pemahaman teks *analytical exposition* memiliki hubungan linear.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh hasil signifikansi yaitu sebesar 0,535. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel skor Quizizz 'Mastery Peak' siswa dan nilai tes tertulis siswa dalam pemahaman teks *analytical exposition*. Sebagai kriteria penilaian, jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel 4 hasil uji korelasi diperoleh angka signifikansi sebesar 0,535, dimana $0,535 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya tidak ada korelasi diantara kedua variabel tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data mengenai Korelasi Skor Quizizz 'Mastery Peak' dan Nilai Tes Tertulis dalam Teks *Analytical Exposition* Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan linear antara skor Quizizz 'Mastery Peak' dengan nilai tes tertulis siswa dalam pemahaman teks tersebut ($0,355 > 0,05$). Meskipun tidak ada korelasi yang signifikan diantara kedua variabelnya ($0,535 > 0,05$), namun hal ini dapat disebabkan oleh sifat data yang kompleks atau adanya variabel lain diluar variabel yang peneliti teliti yang mempengaruhi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- A. B. Setiyadi, *TEACHING ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE*, 2nd Edition. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2020.
- A. Munawir and N. P. Hasbi, "THE EFFECT OF USING QUIZIZZ TO EFL STUDENTS' ENGAGEMENT AND LEARNING OUTCOME," *English Review: Journal of English Education*, vol. 10, no. 1, pp. 297–308, Dec. 2021, doi: 10.25134/erjee.v10i1.5412.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineta Cipta, 2010.
- D. Budiastuti and A. Bandur, *VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN*. Penerbit Mitra Wacana Media, 2022.
- E. Roflin, I. A. Liberty, and Pariyana, *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN*. PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- F. Okmayura, P. B. Herlandy, V. Vitriani, M. Novalia, and W. N. Raja, "Pelatihan Media Pembelajaran Mengenal Huruf Dan Literasi Berbasis Animasi Bagi Guru Tk Aisyiyah Pekanbaru," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 7, no. 2, pp. 372–378, Nov. 2023, doi: 10.37859/jpumri.v7i2.6099.
- M. A. Zakariah and V. Afriani, *ANALISIS STATISTIK DENGAN SPSS UNTUK PENELITIAN KUANTITATIF*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2021.
- M. F. Rahma, "ENGLISH TEACHING AND LEARNING AT KAMPUNG INGGRIS GUNUNG PATI, SEMARANG," WALISONGO STATE ISLAMIC UNIVERSITY, Semarang, 2018.
- M. J. A. Rahman, M. S. A. Mustaza, M. Y. Daud, M. H. M. Yassin, M. I. Hamzah, and Z. Haron, *TRADITIONAL LEARNING METHOD VS ONLINE LEARNING METHOD*. 2020. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/342120432>
- Y. K. TÜREL and O. DOKUMACI, "Use of media and technology, academic procrastination, and academic achievement in adolescence," *Participatory Educational Research*, vol. 9, no. 2, pp. 481–497, Mar. 2022, doi: 10.17275/per.22.50.9.2.